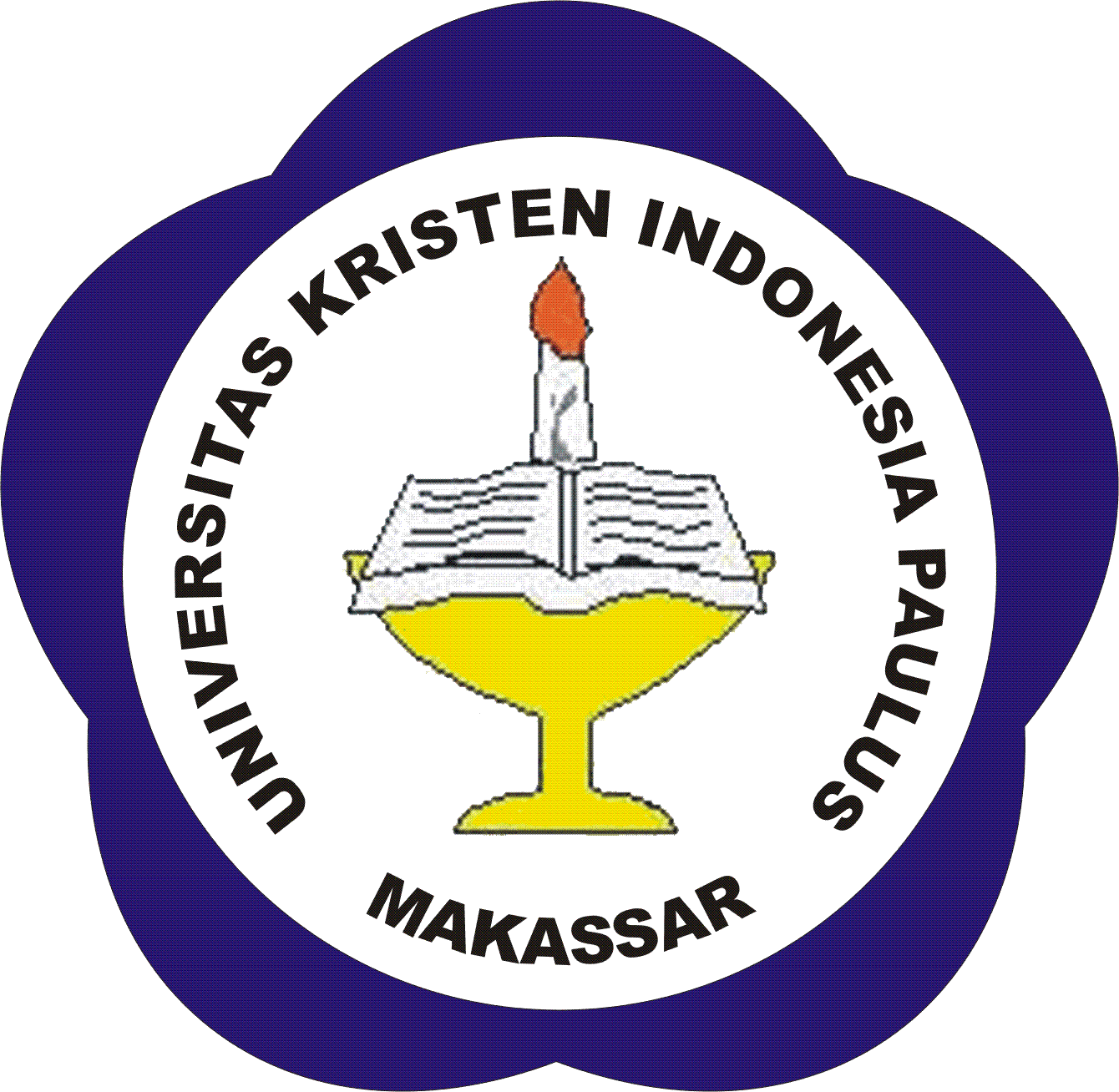
**ETIKA PROFESI Kepala Kantor di PT PLN (Persero)**



**Disusun Oleh :**

**BACHILIUS PABUARAN : 6160507150032**

**JECKTRI NOVEYANTO PUTRA : 6160507160001**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO**

**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PAULUS**

**MAKASSAR**

**2020**

**KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya berkat dan kasih-Nyalah penulis dapat menyelesaikan makalah etika profesi ini sebagaimana adanya. Makalah ini di buat sebagai bukti bagi penulis yang telah menyelesaikan tugas Final etika profesi, khususnya bagi Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Elektro dengan judul **“Etika Profesi Kepala Kantor di PT PLN (Persero)”.**

Dalam penyusunan dan penulisan makalah ini, data dan informasi yang di peroleh berasal dari hasil diskusi bersama teman kelompok, maupun informasi yang didapat melalui membaca buku sekitar etika profesi seorang engineering. Sekalipun demikian, tentunya dalam penulisan dan penyusunan makalah ini masih banyak terdapat kekurangan, kesalahan, karena keterbatasan pengetahuan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran, kritik yang bersifat membangun guna melengkapi penyusunan dan penulisan dari makalah ini agar boleh tercipta suatu bentuk makalah yang lengkap adanya.

Semoga dengan penyusunan makalah ini dapat bermanfaat bagi penulis dan lebih utama lagi kepada generasi yang akan datang. Dengan selesainya penyusunan dan penulisan makalah ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih.

Makassar, 11 januari 2020

Penulis,

**DAFTAR ISI**

**HALAMAN JUDUL**

**KATA PENGANTAR** ............................................................................................................ ii

**DAFTAR ISI** ............................................................................................................................ iii

**BAB I PENDAHULUAN** ....................................................................................................... 4

* 1. Latar Belakang ......................................................................................................... 4
  2. Rumusan Masalah .................................................................................................... 4
  3. Batasan Masalah ....................................................................................................... 4
  4. Tujuan Penulisan ...................................................................................................... 4

**BAB II** **ETIKA PROFESI KEPALA KANTOR DI PT PLN (PERSERO)**

1. Pengertian Kode Etik Profesi ................................................................................. 5
   1. Kode Etik Profesi Kepala Kantor di PT PLN (Persero) Bersifat Larangan ....... 6
   2. Kode Etik Profesi Kepala Kantor di PT PLN (Persero) Bersifat Anjuran .......... 8

**BAB III PENUTUP**

1. Kesimpulan ................................................................................................................. 9
   1. Saran ............................................................................................................................... 9

**DAFTAR PUSTAKA ……………………………………………………………........ 10**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Selama ini banyak sekali berbagai macam penyimpangan atau pelanggaran yang dilakukan oleh Tenaga Profesional Kelistrikan sehingga merugikan orang lain. Seperti pemasangan instalasi listrik yang tidak memenuhi standar dan pekerjaan-pekerjaan lainnya dalam bidang kelistrikan. Dari penyimpangan atau pelanggaran tersebut sebagian besar masayarakat merasa tidak puas dengan hasil kerja Tenaga profesional Kelistrikan tersebut. Hal ini mendorong beberapa organisasi/ikatan profesi dalam bidang kelistrikan untuk melakukan survey. Sehingga dari hasil survey tersebut dibuat beberapa peraturan/kode etik untuk mengurangi dampak terjadinya kesalahan dan kecelakaan yang dapat merugikan tenaga profesional itu sendiri maupun orang banyak.

* 1. **Rumusan Masalah**

Dalam tulisan ini, masalah dirumuskan sebagai berikut : Mengetahui kode etik profesi yang bersifat larangan dan anjuran secara umum dan khusus pada Perusahaan Pembangkit Listrik

* 1. **Batasan Masalah**

Untuk mencapai tujuan pembahasan, diperlukan batasan sebagai berikut :

1. kode etik profesi Kepala Kantor di PT PLN (Persero) yang bersifat larangan secara umum dan khusus.
2. kode etik profesi Kepala Kantor di PT PLN (Persero) yang bersifat anjuran secara umum dan khusus
   1. **Tujuan Penulisan**
3. Mengetahui pengertian tentang kode etik profesi perkantoran
4. Mengetahui kode etik profesi Kepala Kantor di PT PLN (Persero) yang bersifat larangan secara umum dan khusus.
5. Mengetahui kode etik profesi Kepala Kantor di PT PLN (Persero) yang bersifat anjuran secara umum dan khusus.

**BAB II**

**ETIKA PROFESI KEPALA KANTOR di PT PLN (Persero)**

* 1. **Pengertian Kode Etik Profesi**

Sebelum kita masuk pada Kode Etik Seorang Kepala PLN alangkah baiknya kita mengetahui apa itu kode etik. Kode yaitu tanda-tanda atau simbol-simbol yang berupa kata-kata, tulisan atau benda yang disepakati untuk maksud-maksud tertentu, misalnya untuk menjamin suatu berita, keputusan atau suatu kesepakatan suatu organisasi. Kode juga dapat berarti kumpulan peraturan yang sistematis. Kode Etik Dapat diartikan pola aturan, tata cara, tanda, pedoman etis dalam melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan.

Kode etik merupakan pola aturan atau tata cara sebagai pedoman berperilaku. Dalam kaitannya dengan profesi, bahwa kode etik merupakan tata cara atau aturan yang menjadi standar kegiatan anggota suatu profesi. Suatu kode etik menggambarkan nilai-nilai professional suatu profesi yang diterjemahkan kedalam standart perilaku anggotanya. Nilai professional paling utama adalah keinginan untuk memberikan pengabdian kepada masyarakat.

* 1. **Kode Etik Profesi Kepala Kantor di PT PLN (Persero**) **yang Bersifat Larangan**
     1. **Larangan bersifat Umum**
        + 1. Mengungkapkan informasi rahasia kepada pihak luar kantor, perusahaan tanpa izin, menggunakan informasi rahasia untuk keuntungan pribadi, atau keuntungan pihak di luar kantor, perusahaan dan berbagi informasi rahasia dengan Pegawai lain yang tidak berhak mengetahui.
          2. Tidak Ada Ancaman atau Kekerasan, Setiap ancaman dan kekerasan selain melanggar etika di kantor, juga merupakan tindak pidana yang menjadi domain wewenang pihak kepolisian untuk melakukan penyidikan.
          3. Melakukan kegiatan pribadi selama jam kerja yang mengganggu atau yang membuat Anda tidak dapat melaksanakan tanggung jawab pekerjaan Anda.
          4. Menggunakan dan mendistribusikan narkoba dan alkohol.
          5. Merokok di tempat terlarang di sekitar lingkungan pekerjaan.
          6. Lalai dalam menerapkan persyaratan lingkungan.
          7. Menggunakan kata-kata yang tidak sopan dan kotor.
          8. Menggunakan fasilitas untuk kepentingan pribadi yang berhubungan dengan kegiatan yang melanggar hukum.
     2. **Larangan yang bersifat Khusus**

1. Memberikan informasi kepada pihak lain yang dapat merugikan.
2. Menggunakan kekayaan pada kantor, termasuk peralatan, kendaraan, barang dan lainnya yang bukan merupakan wewenang Pegawai.
3. Menggunakan fasilitas untuk kepentingan pribadi yang dapat merugikan atau merusak reputasi kantor PLN.
4. Memalsukan voucher/kwitansi, jam kerja, tagihan, klaim keuntungan atau biaya perjalanan dan laporan biaya penggantian lainnya untuk keuntungan pribadi.
5. Merokok di area pemabagkit karena dapat membahayakan peralatan/mesin dan menggangu karyawan yang sedang bekerja.
6. Bertindak dan bertingkah laku yang dapat menggangu peralatan/instansi pada area pembangkit.
7. Merubah, mengganti, memindahkan dan menggunakan peralatan tanpa sepengetahuan.
8. Memasuki daerah khusus dan terlarang dalam kantor induk.
9. Menyalakan api dan merokok di daerah tertutup dan terbatas di area bebas rokok.
   1. **Kode Etik Profesi Kepala Kantor di PT PLN (Persero**) **yang bersifat anjuran**
      1. **Anjuran yang bersifat Umum**
10. Saling Percaya, Suasana saling menghargai dan terbuka diantara pimpinana dan pegawai kantor yang dilandasi oleh keyakinan akan integritas, itikad baik, dan kompetensi dari pihak-pihak yang saling berhubungan dalam penyelenggaraan praktek bisnis yang bersih dan etikal.
11. Integritas, Wujud dari sikap pemimpin kantor yang secara konsisten menunjukan kejujuran, keselarasan antara perkataan dan perbuatan, dan rasa tanggung jawab terhadap pengelolaan kantor dan pemanfaatan kekayaan kantor untuk kepentingan baik jangka pendek maupun jangka panjang, serta rasa tanggung jawab terhadap semua pihak yang berkepentingan.
12. Memecahkan masalah dengan rendah hati
13. Menanggapi suatu masalah dengan cepat dan tepat
14. Peduli, Cerminan dari suatu niat untuk menjaga dan memelihara kualitas kehidupan kerja yang dirasakan pegawai kantor, pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka bertumbuh kembang bersama, dengan dijiwai kepekaan terhadap setiap permasalahan yang dihadapi kantor serta mancari solusi yang tepat.
15. Menghindari pemaksaan kehendak sendiri dan menghargai pendapat orang lain
16. Mengembangkan sikap sebagai bagian dari satu tim kerja (teamwork) dalam mencapai tujuan kantor, walaupun berbeda unit kerja.
17. Mengembangkan pengetahuan, keahlian dan perilaku yang tepat untuk melaksanakan pekerjaan secara profesional.
18. Tepat waktu, selalu mengupayakan segalanya tepat waktu sangatlah penting.
19. Mengembangkan sikap saling menghormati dalam hubungan atasan dan bawahan secara wajar.
    * 1. **Anjuran yang bersifat Khusus**
20. Integritas dan moralitas
21. Rajin dan bertanggung jawab
22. Visi-misi kepemimpinan
23. Kebijaksanaan
24. Keteladanan
25. Menjaga kehormatan
26. Beriman
27. Kemampuan berkomunikasi dengan karyawan maupun dengan pihak luar (eksternal) serta berkomitmen meningkatkan kualitas SDM

**BAB IV**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Dalam upaya menghandapi penyimpangan atau pelanggaran yang dilakukan oleh Kepala Kantor khususnya padadi PT PLN (Persero) maka dibuatlah beberapa peraturan/kode etik untuk mengurangi dampak terjadinya kesalahan dan kecelakaan yang dapat merugikan tenaga profesional itu sendiri maupun orang banyak. Supaya kode etik dapat berfungsi dengan semestinya, salah satu syarat mutlak adalah bahwa kode etik itu dibuat oleh profesi sendiri seperti pada kode etik profesi Kepala Kantor di PT PLN (Persero).

Dengan membuat kode etik, profesi sendiri akan menetapkan hitam atas putih niatnya untuk mewujudkan nilai nilai moral yang dianggapnya hakiki. Hal ini tidak akan pernah bisa dipaksakan dari luar. Hanya kode etik yang berisikan nilai-nilai dan cita-cita yang diterima oleh profesi itu sendiri yang bisa mendarah daging dengannya dan menjadi tumpuan harapan untuk dilaksanakan untuk juga dengan tekun dan konsekuen. Syarat lain yang harus dipenuhi agar kode etik dapat berhasil dengan baik adalah bahwa pelaksanaannya di awasi terus menerus.

1. **Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan pada penulisan makalah ini adalah:

Sebaiknya penulis sudah membuat rencana kerja sebelum memulai kegiatan agar lebih terstruktur.

Kekompakan harus saling terjaga agar boleh tercipta suatu makalah yang lengkap adanya.

Diharapkan Mahasiswa khususnya calon sarjana Teknik Elektro UKI Paulus Makassar yang nantinya akan berkerja disuatu perusahaan agar tidak mengesampingkan kode etik profesi dalam bekerja.

**DAFTAR PUSTAKA**

* Bidang SDM dan Umum PT PLN, 2017. Peraturan Disiplin Karyawan/Pegawai
* <https://www.kompasiana.com/bella77033/5b48a47cf1334430da730344/menjadi-pemimpin-yang-beretika-etika-kepemimpinan>
* <https://www.slideshare.net/idrammladji/etika-profesi-dalam-kantor>

8